

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dari hasil audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 pada proses PO1, PO7, PO9, PO10, AI4, AI5, DS1, DS5, DS6, DS7, ME1, ME2 di PT. X dan berdasarkan dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sekitar 80 persen proses yang dianalisis dan dievaluasi sudah sesuai dengan standar COBIT 4.1 pada tingkat *repeatable* dan *defined* dengan beberapa sasaran kontrol yang belum terpenuhi. Sedangkan 20 persen sisanya berada pada tingkat *initial* yang tentunya masih banyak sasaran kontrol yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang akan dijabarkan ke 12 proses tersebut berikut dengan tingkat kematangannya dari yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi:

No	Proses	Tingkat kematangan
1	<i>PO9- Assess and manage IT risk</i>	<i>Initial</i>
2	<i>DS1- Define and manage service levels</i>	<i>Initial</i>
3	<i>PO1- Define a strategic IT plan</i>	<i>Repeatable</i>
4	<i>PO7- Manage IT human resources</i>	<i>Repeatable</i>
5	<i>PO10- Manage project</i>	<i>Repeatable</i>
6	<i>DS6- Identify and allocate cost</i>	<i>Repeatable</i>
7	<i>DS7- Educate and train users</i>	<i>Repeatable</i>

8	<i>ME2- Monitor and evaluate internal control</i>	<i>Repeatable</i>
9	<i>AI4- Enabled operation and use</i>	<i>Defined</i>
10	<i>AI5- Procure IT resources</i>	<i>Defined</i>
11	<i>DS5- ensure system security</i>	<i>Defined</i>
12	<i>ME1- monitor and evaluate IT performance</i>	<i>Defined</i>

2. Dari hasil analisis tidak ditemukan masalah yang signifikan pada PT. X dalam menerapkan standar COBIT 4.1, ke tiadaan beberapa sasaran kontrol ini mungkin dikarenakan oleh migrasi sistem yang dilakukan oleh MIS dari sistem lama berbasis DOS novel netware menuju sistem yang berbasis web menggunakan java yang masih dalam tahap implementasi sehingga sasaran kontrol yang belum terpenuhi harus dipending hingga proses migrasi selesai.
3. Setelah mengetahui *current state* dari hasil audit ini sebaiknya perusahaan mulai menetapkan target minimal satu tingkatan lebih tinggi dari kondisi saat ini, namun sasaran kontrol dari keseluruhan proses yang masih kurang harus sudah terpenuhi. Perusahaan juga harus menentukan jangka waktu dalam melakukan peningkatan tingkat kematangan TI sehingga sistem informasi yang efektif dan efisien dapat tercapai secara bertahap dan cepat.

IV.2 Saran

untuk mengoptimalkan sistem informasi pada proses yang diaudit penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Menyusun dan mendokumentasikan kebijakan, aturan dan *SOP* untuk seluruh proses yang ada di perusahaan sehingga aturan dan kebijakan jelas adanya.
2. mengadakan suatu program pelatihan atau seminar secara reguler mengenai sistem informasi, penggunaan teknologi informasi, dan perkembangan teknologi informasi bagi para karyawan untuk memastikan karyawan dapat mengerti dan memahami sistem informasi dan teknologi informasi lebih mendalam.
3. Agar perusahaan mempertahankan semua proses yang sudah sesuai dengan standar COBIT 4.1 dan menyesuaikan proses yang belum sesuai dengan standar COBIT 4.1.
4. perusahaan dapat mulai memikirkan pentingnya melakukan identifikasi resiko dan ketaatan terhadap kontrol intern karena dampak yang dihasilkan dari keduanya akan sangat menghambat pencapaian target dan tujuan bisnis.
5. Diharapkan perusahaan melakukan audit sistem informasi secara reguler, lebih mendalam dan menyeluruh untuk mengukur perkembangan dalam perenrapan tata kelola TI yang baik dan benar mengikuti best practice, terencana terorganisir dan menggunakan methodology yang tepat.